



PRESS RELEASE

UNTUK SEGERA DIDISTRIBUSIKAN

11 May 2021

LPCCK melaporkan pertumbuhan Pendapatan meningkat 8,8% YoY menjadi Rp1,8 Triliun di FY20

- Kenaikan pendapatan didukung oleh penjualan rumah hunian dan serah terima Apartemen Orange County yang memberikan kontribusi 68,6% dari total Pendapatan dan meningkat sebesar 53,4%.
- Laba kotor meningkat 3,7% menjadi Rp706,1 miliar di FY20 dari Rp681,1 miliar di FY19.
- EBITDA turun 10% didorong oleh tingginya biaya pemasaran dan penjualan karena adanya peluncuran proyek perumahan Waterfront.
- Perusahaan melakukan penelaahan komprehensif dan memutuskan untuk melakukan penyesuaian yang bersifat 'one-off' sebesar Rp3,7 Triliun. Laba bersih masih positif di Rp115,6 Miliar.

Cikarang - PT Lippo Cikarang Tbk ("LPCCK") hari ini mengumumkan hasil keuangan untuk tahun 2020. Perusahaan melaporkan total pendapatan meningkat 8,8% menjadi Rp1.844,4 miliar dari Rp1.694,8 miliar pada FY19. Peningkatan tersebut didukung oleh penjualan rumah hunian dan serah terima apartemen di Orange County. Penjualan lahan industri turun 64,6% pada tahun 2020 menjadi Rp129,8 miliar dari Rp366,9 miliar pada FY19 terutama karena adanya penjualan sebesar Rp239 miliar pada tahun 2019 di Delta Silicon 8.

Pendapatan dari rumah hunian dan apartemen meningkat 53,4% menjadi Rp1.265 miliar dari Rp825,1 miliar pada periode tahun lalu, dan berkontribusi 68,6% dari total pendapatan. Tanah Komersial dan Ruko turun 51% menjadi Rp65,9 miliar atau sekitar 3,6% dari total pendapatan.

(Dalam Rp Miliar)	Laporan Laba Rugi	FY20	FY19	Selisih
				YoY
Pendapatan				
	Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	1.265,4	825,1	53,4%
	Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	65,9	134,5	-51,0%
	Pendapatan Pengelolaan Kota	325,0	338,6	-4,0%
	Penjualan Tanah Industri	129,8	366,9	-64,6%
	Pendapatan Sewa dan Lainnya	58,2	29,6	96,6%
	Total Pendapatan	1.844,4	1.694,8	8,8%

Seperti yang dilaporkan, laba kotor untuk periode tersebut meningkat 3,7% menjadi Rp706,1 miliar di FY20 dari Rp681,1 miliar di FY19. Rumah hunian dan apartemen meningkat 30,7% menjadi Rp421,7 miliar dan mewakili lebih dari 59,7% laba kotor. Secara total, margin Laba Kotor turun menjadi 38,2% dari 40,2% pada periode tahun lalu karena perpaduan produk yang kurang menguntungkan. Secara triwulanan, laba kotor meningkat 17% menjadi Rp706 miliar di 4Q20 dari Rp602 miliar di 3Q20.

(Dalam Rp Miliar)	Laporan Laba Rugi	FY20	FY19	Selisih
				YoY
Laba Bruto				
	Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen	421,7	322,7	30,7%
	Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko	54,7	50,1	9,2%
	Pendapatan Pengelolaan Kota	124,7	132,1	-5,6%
	Penjualan Tanah Industri	71,7	155,1	-53,8%
	Pendapatan Sewa dan Lainnya	33,3	21,1	57,8%
	Total Laba Bruto	706,1	681,1	3,7%

Perusahaan melaporkan EBITDA untuk FY20 turun 10,9% menjadi Rp441 miliar dari Rp495 miliar di FY19 yang didorong oleh peningkatan beban pemasaran & penjualan karena peluncuran proyek perumahan Waterfront Estates. Laba bersih setelah pajak negatif yang dilaporkan didorong oleh penyesuaian yang bersifat 'one-off'. Penyesuaian tersebut terkait dengan investasi pada DINFRA yang diterbitkan oleh Meikarta dan pada Infrastruktur di Lippo Cikarang. Tanpa penyesuaian, perusahaan masih mencatatkan Laba Bersih Setelah Pajak sebesar Rp115,6 Miliar.

Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk, Simon Subiyanto mengatakan: "Pada tahun 2020 industri properti menghadapi tantangan berat akibat pandemi Covid-19, kami

bersyukur dapat beradaptasi dan mampu bertahan sebagai salah satu pengembang terbesar di Koridor Timur Jakarta dengan tetap terus meluncurkan produk-produk berkualitas sesuai kebutuhan masyarakat.

LPCK meluncurkan hunian tapak Waterfront Estates pada Maret 2020, terdiri dari hunian modern yang menyatu dengan alam di lokasi yang strategis di Cikarang. Waterfront Estates menjawab kebutuhan keluarga muda dan milenial dengan menawarkan hunian yang terjangkau serta desain yang modern dan berkelas.

Riverside Estate, Cluster pertama Waterfront Estates yang terdiri dari 225 unit, akan mulai diserahkan ke konsumen pada akhir April 2021. Jadwal serah terima yang tepat waktu mendukung komitmen serah terima Lippo Cikarang kepada pembeli rumah.

Karena kami fokus pada peluang untuk pertumbuhan di masa depan, sangat menarik untuk melihat pembangunan infrastruktur di Koridor Timur Jakarta. Komitmen pemerintah pada Koridor Timur ditunjukkan oleh berbagai proyek infrastruktur termasuk LRT Cawang-Bekasi Timur (*Light Rapid Transit*) dengan pengerjaan mencapai 76,9%, Kereta Cepat Jakarta-Bandung ditargetkan beroperasi dalam beberapa tahun ke depan, dan tol layang Jakarta-Cikampek yang rampung pada 2019. Selain itu, terus ada pengerjaan pembangunan tol baru. Pelabuhan Patimban Deep Sea, sedangkan bandara Kertajati sudah beroperasi sejak 2018.

Tentang Lippo Cikarang

LPCK telah menunjukkan reputasinya sebagai pengembang properti daerah perkotaan dengan fasilitas berstandar internasional. Lippo Cikarang berada di atas lahan seluas 3.250 hektar di menjadi kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. LPCK telah berhasil membangun lebih dari 17.192 rumah dan berpenduduk 55.379 jiwa. Di kawasan industri Lippo Cikarang terdapat sekitar 582.307 orang yang bekerja setiap hari di 1.399 fasilitas manufaktur. LPCK merupakan anak perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk ("LPKR"). LPKR adalah salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia berdasarkan total aset dan pendapatannya dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

LPKR didukung oleh pendapatan berulang yang solid dan didukung oleh persediaan tanah yang beragam. Bisnis LPKR terdiri dari Residential / Township, Mal Ritel , Rumah Sakit, Perhotelan, dan Manajemen Aset

For Further Information Please Contact :

Investor Relations

Tevilyan Yudhistira Rusli

021-8972484 / 021-8972488

investor.relations@lippo-cikarang.com

Corporate Secretary

Lora Oktaviani

021-8972484 / 021-8972488

corsec@lippo-cikarang.com

Visit our website: www.lippo-cikarang.com

This press release has been prepared by PT Lippo Cikarang Tbk ("LPCK") and is circulated for the purpose of general information only. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPCK disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPCK nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release.